



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah, yaitu mengenai kondisi ekonomi serta fenomena yang menjadi dasar untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini. Lalu, yang kedua adalah identifikasi masalah, yaitu uraian mengenai masalah-masalah yang dipertanyakan. Ketiga adalah batasan masalah, yaitu kriteria-kriteria dan/atau kebijakan-kebijakan untuk mempersempit masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya.

Selain batasan masalah, terdapat batasan penelitian yang dipergunakan untuk membatasi penelitian dengan pertimbangan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Setelah itu, terdapat rumusan masalah yang merupakan formulasi mengenai inti masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten. Selanjutnya yang akan dibahas adalah tujuan penelitian, yaitu sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian atau jawaban mengenai mengapa penelitian tersebut dilaksanakan. Pada bagian akhir, penulis membahas manfaat penelitian, yaitu uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, terjadi persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan produktivitas kegiatan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan agar perusahaan dapat menjadi lebih unggul dalam persaingan tersebut. Perusahaan harus dapat memaksimalkan laba agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Laba yang dimaksud memiliki informasi yang penting karena menjadi



sarana bagi manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang (*dysfunctional behaviour*) yang salah satu bentuknya adalah manajemen laba. Adanya manajemen laba menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi bias. Manajemen laba dilakukan oleh manajer dengan memanipulasi laba untuk memperoleh hasil yang diinginkan, misal menjaga harga saham tetap tinggi pada *Initial Public Offering (IPO)*, menjaga kepercayaan para investor dan kreditor dengan cara melakukan *income smoothing*, atau memenuhi ramalan analisis.

Menurut Scott (2015:448), pengelolaan laba (*Earning Management*) adalah pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen untuk dapat mencapai beberapa tujuan tertentu. Pemilihan kebijakan akuntansi tersebut termotivasi dari tujuan efisiensi maupun oportunistik. Pengelolaan laba bersifat efisien apabila manajemen perusahaan berusaha untuk menambah tingkat transparansi laba dalam mengkomunikasikan hal yang bersifat informasi internal perusahaan. Dan pengelolaan laba bersifat oportunistik apabila manajemen perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri.

Fenomena adanya kecurangan akuntansi juga terjadi di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan PT Inovisi Infracom Tbk karena laporan keuangan INVS yang dilaporkan harus kembali direvisi untuk kedua kalinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan indikasi salah saji dalam laporan keuangan INVS periode September 2014. ada delapan item dalam laporan keuangan INVS yang harus diperbaiki. BEI meminta INVS untuk merevisi nilai aset tetap, laba bersih per saham, laporan segmen usaha, kategori instrumen keuangan, dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Selain itu, BEI juga menyatakan manajemen INVS salah saji item pembayaran kas kepada karyawan dan penerimaan (pembayaran) bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas. Pada periode semester pertama 2014 pembayaran gaji pada karyawan Rp1,9 triliun. Namun, pada kuartal ketiga 2014 angka pembayaran gaji pada karyawan turun menjadi Rp59 miliar.

Sebelumnya, manajemen INVS telah merevisi laporan keuangannya untuk periode Januari hingga September 2014. Dalam revisinya tersebut, beberapa nilai pada laporan keuangan mengalami perubahan nilai, salah satu contohnya adalah penurunan nilai aset tetap menjadi Rp1,16 triliun setelah revisi dari sebelumnya diakui sebesar Rp1,45 triliun.

Inovisi juga mengakui laba bersih per saham berdasarkan laba periode berjalan. Praktik ini menjadikan laba bersih per saham INVS tampak lebih besar. Padahal, seharusnya perseroan menggunakan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Inovisi adalah perusahaan yang membangun infrastruktur untuk industri telekomunikasi yang menyediakan jasa bernama MVNO system. Jasa ini digunakan untuk mendongkrak VAS (value added services) dan ARPU (average revenue per user) operator seluler dengan dengan cara menjual kembali jaringan seluler yang belum mencapai kapasitas penuh.

Menurut Jensen and Meckling (1976) struktur kepemilikan adalah berbagai macam pola dan bentuk dari kepemilikan yang terdapat di suatu perusahaan atau persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham internal dan pemegang saham eksternal. Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan memiliki



motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh asing biasanya lebih sering menghadapi masalah asimetri informasi dikarenakan hambatan geografis dan bahasa. Hal ini menyebabkan perusahaan dengan kepemilikan saham asing lebih dominan menghadapi risiko politik, informasi asimetris dan perlindungan hukum seperti melakukan manajemen laba dalam bentuk *income decreasing* untuk menghindari biaya politik.

Manajemen laba di pengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan asing. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Jao dan Pagalung (2011) mengemukakan bahwa perusahaan-perusahaan besar yang memiliki biaya politik tinggi lebih cenderung memilih metode akuntansi untuk mengurangi laba yang dilaporkan dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil. Zeptian dan Rohman (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010) menunjukkan hasil sebaliknya.

Profitabilitas menurut I Ketut Gunawan dkk (2015) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya. Menurut I Ketut Gunawan dkk (2015) disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



signifikan terhadap praktek manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010) menunjukkan hasil sebaliknya.

Menurut Guner & Aydogan (dalam Siregar dan Utama, 2005) perusahaan yang dikontrol investor asing mempunyai kinerja paling baik dibandingkan perusahaan yang kendalanya berada di pihak lain. Karena itu akan dilakukan analisa untuk melihat apakah perusahaan yang dikendalikan oleh investor asing mempengaruhi besaran pengelolaan laba.

Menurut Azlina (2010) perjanjian hutang merupakan salah satu mekanisme yang dilakukan oleh kreditor untuk memantau kinerja ekonomi dari debitur. Rasio *leverage* meliputi perbandingan antara utang dan aktiva, dimana rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai *leverage* yang tinggi akibat jumlah utang yang terlalu tinggi dibandingkan dengan aktiva perusahaan yang diduga akan melakukan *earning management* karena akan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang. Azlina (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur karena merupakan perusahaan yang kegiatan produktivitasnya besar. Perusahaan manufaktur di Indonesia berkembang dengan pesat, hal ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan manufaktur yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusun skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba



dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015”.

B Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan asing dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba?
5. Apakah kepemilikan asing dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba?

C Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah kepemilikan asing dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan asing dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



D. Batasan Penelitian

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Berdasarkan aspek objek

Perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 sehingga perusahaan-perusahaan yang telah di *delisting* dari bursa tidak dimasukan sebagai sampel.

2. Berdasarkan rentang waktu

Periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2013 sampai 2015

3. Berdasarkan unit analisis

Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah

E. Rumusan masalah

Berdasarkan indentifikasi dan batasan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba serta pengaruh kepemilikan asing terhadap ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan manajemen laba

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui kepemilikan asing dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui kepemilikan asing dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

© Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan, apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas menstimulasi terjadinya manajemen laba dan ada nya peran kepemilikan asing yang dapat meminimalisir praktik manajemen laba.
2. Masyarakat, memberi informasi kepada masyarakat sebagai calon investor yang akan menginvestasikan modalnya ke perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya, agar dapat diteliti lebih mendalam dengan menambah variabel atau data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.